

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan di Kota Jogjakarta saat ini dititik beratkan pada pembangunan fisik serta pengembangan sumber daya manusia. Kota Jogjakarta harus ditata sedemikian rupa agar sesuai dengan kondisi kota yang identik dengan bidang pendidikan dan kebudayaan. Pembangunan di bidang pendidikan dan kebudayaan juga harus ditunjang dengan adanya sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan, agar nantinya dapat memberikan kemudahan kepada masyarakat, termasuk sarana kesehatan.

Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi dan pendapatan perkapita dari tahun ke tahun, masyarakat semakin menyadari akan pentingnya arti kesehatan, sehingga dengan sendirinya mereka akan berusaha untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik yang merupakan salah satu indikator kesejahteraan rakyat. Untuk mewujudkan program pemerintah dalam rangka meningkatkan mutu kesehatan di Daerah Istimewa Jogjakarta, maka Yayasan Kristen untuk Kesehatan Umum (YAKKUM) merehabilitasi dan memperluas bangunan Rumah Sakit Bethesda

secara berkala untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang semakin hari semakin meningkat. Pembangunan yang dilakukan pada tahap awal ini adalah perluasan Gedung Instalasi Rawat Intensif (IRI) dan Instalasi Rawat Inap (IRNA) yang dirasa perlu, karena saat itu gedung IRI dan IRNA hanya memiliki 1 lantai sehingga tidak dapat menampung pasien dalam jumlah yang besar. Banyak juga terdapat ruang yang tidak efisien dan tidak representatif. Peralatan kedokteran yang ada pun tidak lengkap sehingga pihak rumah sakit tidak dapat merawat dan mengobati pasien secara maksimal. Oleh karena itu perombakan ini perlu diadakan untuk merehabilitasi dan memperluas gedung IRI dan IRNA hingga mencapai kenaikan 75% dari luas gedung sebelumnya agar dapat menampung banyak pasien. Perluasan ini juga dipandang perlu untuk memodernisasi alat-alat kedokteran yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini.

Langkah awal yang harus diperhatikan dalam pembangunan suatu proyek seperti pembangunan Gedung IRI dan IRNA adalah memperkirakan estimasi biaya optimal yang dapat dipertanggungjawabkan. Estimasi biaya atau Rencana Anggaran Biaya (RAB) adalah perkiraan biaya-biaya yang diperlukan untuk tiap pekerjaan dalam suatu proyek, sehingga diperoleh biaya total yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek tersebut. Maksud pembuatan RAB ini antara lain sebagai alat bantu untuk menentukan biaya investasi modal yang dibutuhkan, mengatur arus pembiayaan dan menentukan tingkat kelayakan suatu rancangan.

Pembangunan Gedung IRI dan IRNA juga memerlukan langkah-langkah yang sistematis, sehingga selain mendapatkan cara kerja yang efisien juga memperoleh

tingkat ketelitian yang baik. Metode perhitungan Rencana Anggaran Biaya yang digunakan dalam proyek ini adalah Metode BOW, sedangkan tugas akhir ini mengambil topik tentang Perhitungan Ulang Rencana Anggaran Biaya pada proyek tersebut dengan menggunakan Metode Non BOW yang nantinya didapatkan hasil yang bisa dibandingkan. Perhitungan RAB ini mencakup pekerjaan struktural dan pekerjaan arsitektural (finishing). Perhitungan volume berdasarkan pada gambar rencana, dan untuk harga satuan pekerjaan yaitu harga material dan harga upah borongan mengacu pada harga yang berlaku di daerah setempat pada saat proyek berlangsung. Dengan penelitian ini diharapkan agar ilmu yang didapat di bangku kuliah dapat diterapkan untuk membuat perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB) sebagai bekal mempersiapkan diri dalam dunia konstruksi yang sebenarnya.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penyusunan tugas akhir ini yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana merencana ulang anggaran biaya secara sistematis, teliti, cermat dan memenuhi syarat dengan menggunakan metoda Non BOW. Prinsip dasar pada metoda Non BOW adalah analisis koefisien bahan berdasarkan gambar rencana, sedangkan harga upah yang diperhitungkan merupakan upah borongan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menghitung Rencana Anggaran Biaya (RAB) pada proyek pembangunan Gedung Instalasi Rawat Intensif (IRI) dan Instalasi Rawat Inap (IRNA) Rumah Sakit Bethesda pada keseluruhan item pekerjaan

dengan menggunakan metoda Non BOW dan untuk menganalisa perhitungan volume pekerjaan yang dihitung sesuai dengan gambar rencana yang telah dibuat oleh perencana proyek.

1.4 Batasan Masalah

Pembatasan masalah perlu dilakukan agar penulisan Tugas Akhir ini lebih terarah dan mudah dipahami sesuai dengan tujuan pembahasan serta untuk memperjelas ruang lingkup permasalahan. Batasan-batasan itu adalah:

1. penelitian dilakukan pada proyek pembangunan Gedung Instalasi Rawat Intensif (IRI) dan Instalasi Rawat Inap (IRNA) Rumah Sakit Bethesda Jogjakarta,
2. perhitungan dilakukan pada seluruh item pekerjaan dalam proyek, yaitu pekerjaan struktural dan pekerjaan finishing (arsitektur),
3. alat bantu olah data digunakan program *Microsoft Excel*,
4. data volume pekerjaan dihitung berdasarkan gambar rencana,
5. bahan bangunan yang digunakan adalah bahan yang sesuai dengan Rencana Kerja dan Syarat-syarat (RKS),
6. biaya langsung yang diperhitungkan adalah biaya bahan dan upah tenaga kerja,
7. biaya tidak langsung seperti biaya *overhead* dan gaji karyawan diperhitungkan,
8. harga satuan bahan bangunan dan harga upah borongan pekerja yang digunakan adalah harga yang digunakan pada saat pembangunan,
9. harga material dan upah harian sesuai dengan harga yang digunakan pada saat pembangunan (bukan harga sekarang),

10. rencana anggaran biaya untuk lift dihitung secara terpisah (tidak termasuk kontrak),
11. rencana anggaran biaya untuk pembongkaran gedung lama dihitung secara terpisah,
12. tidak ada pekerjaan crash program (pekerjaan malam hari).
13. Pekerjaan elektrikal tidak termasuk dalam kontrak.
14. Lantai 1 sampai dengan lantai 4 dianggap tipikal.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian Tugas Akhir ini adalah agar penulis memiliki kesiapan dan kemampuan untuk membuat perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB) sebagai bekal mempersiapkan diri dalam dunia konstruksi yang sebenarnya. Selain itu juga dapat dijadikan bahan masukan untuk pihak perencana proyek dalam penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) pada proyek berikutnya. Diharapkan juga dapat memberikan manfaat sebagai bahan acuan bacaan dan referensi bagi komunitas akademik.